J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.5, Oktober 2023

PENDAMPINGAN DALAM PENGADAAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI RUMAH TAHFIDZ HIDAYATUL MUBTADIIN, DUSUN SREBET, DESA PESANGGRAHAN, KOTA BATU

Oleh
Rofila El Maghfiroh[1], Mutia Lina Dewi[2], Kharisma Nur Cahyani[3], Kartika Purwitasari[4], Fuji Asema[5], Sutikno[6]
[1,2,3,4,5,6]Politeknik Negeri Malang
E-mail: [1]rofilaelmaghfiroh@gmail.com

Article History:
Received: 15-09-2023
Revised: 02-09-2023
Accepted: 24-09-2023

Keywords:
Literasi, Buku, Perpustakaan

Abstract: *Salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan bangsa adalah menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang unggul melalui budaya literasi. Budaya literasi memiliki peran penting dalam kehidupan, karena ilmu pengetahuan didapat dari kegiatan membaca. Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin bergerak di bidang pendidikan agama, dengan fokus kegiatan menghafal Al Qur'an, menghafal hadits, baca tulis Al Qur'an, serta pengetahuan dasar agama Islam. Fasilitas di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin masih terbatas, sehingga pengadaan perpustakaan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kenyamanan proses belajar mengajar. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan mulai menggambarkan desain denah perpustakaan, pengadaan buku-buku yang dibutuhkan, pengadaan rak buku, penataan perpustakaan dan peresmian perpustakaan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah perpustakaan yang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh santri di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin.*

PENDAHULUAN

Negara dikatakan maju bila penduduknya memiliki minat membaca yang tinggi, karena dapat meningkatkan kecerdasan bangsa (Meitasari, 2020). Upaya untuk meningkatkan kecerdasan bangsa adalah menciptakan SDM Indonesia yang unggul. Salah satu pondasi dasar menciptakan SDM Indonesia yang unggul adalah menumbuhkan budaya literasi dan minat baca di tengah masyarakat. Budaya literasi, khususnya baca-tulis, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, karena ilmu pengetahuan sejatinya dihasilkan melalui aktivitas membaca dan menulis (Mansyur, 2019).

Membaca adalah jendela dunia, karena dengan membaca manusia dapat mengetahui banyak hal yang tidak diketahuinya. Kemampuan dan kemauan membaca akan mempengaruhi pengetahuan dan ketrampilan (*skill*) anak. Semakin banyak membaca dapat dipastikan seorang anak akan semakin banyak tahu dan banyak bisa, artinya banyaknya pengetahuan seorang anak akan membantu dirinya dalam melakukan banyak hal yang sebelumnya tidak dikuasainya. Sehingga seseorang yang banyak membaca memiliki kualitas

yang lebih dari orang yang sedikit membaca (Rosini & Nurningsih, 2018).

Salah satu upaya untuk membangun budaya membaca adalah melalui pengelolaan yang tepat dan konsisten agar menjadi budaya membaca yang berkelanjutan serta dalam suasana yang menyenangkan (Amelia, 2020). Sarana yang dapat meningkatkan budaya membaca di masyarakat dan sebagai sumber informasi belajar adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari sebuah lembaga yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis (Mansyur, 2019). Keberadaan perpustakaan sangat diperlukan agar semua orang memiliki kesempatan yang sama utuk belajar tanpa batasan umur dan status sosial (Zuliarso & Februariyanti, 2013). Oleh karena itu, pengadaan perpustakaan perlu dilakukan dalam Pengabdian Pada Masyarakat.

Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin terletak di Jalan Cempaka No.16, Dusun Srebet, Desa Pesanggrahan, Kota Batu. Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin mempunyai motto "Bermain hiburanku, Hafidz Qur'an cita-citaku". Kegiatan di Rumah Tahfidz dikhususkan untuk anak-anak dengan usia diatas 3 tahun. Menghafal Al Qur'an, menghafal hadists, baca tulis Al Qur'an serta pengetahuan dasar agama merupakan kegiatan utama di Rumah Tahfidz ini. Selain itu, calistung usia dini dan bimbingan belajar umum juga merupakan kegiatan yang menarik bagi santri di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin.

Gambar 1. Santri di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin

Jumlah santri yang semakin bertambah dengan media yang terbatas membuat proses pembelajaran di Rumah Tahfidz menjadi kurang maksimal. Selain fasilitas yang terbatas, media pembelajaran di Rumah Tafidz juga masih belum memadai. Hal ini dikarenakan belum ada buku-buku yang tersedia di Rumah Tahfidz. Adanya buku yang memadai sangat menunjang kegiatan di Rumah Tahfidz, karena tidak hanya kegiatan keagamaan saja yang dilaksanakan, tetapi bimbingan belajar juga dilakukan di Rumah Tahfidz.

Melalui program pengabdian masyarakat perlu dilakukan pendampingan dalam pengadaan perpustakaan dengan jumlah buku yang memadai untuk meningkatkan kenyamanan proses belajar mengajar di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin.

METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin yang terletak di Jalan Cempaka No.16, Dusun Srebet, Desa Pesanggrahan, Kota Batu. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diuraikan dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.5, Oktober 2023

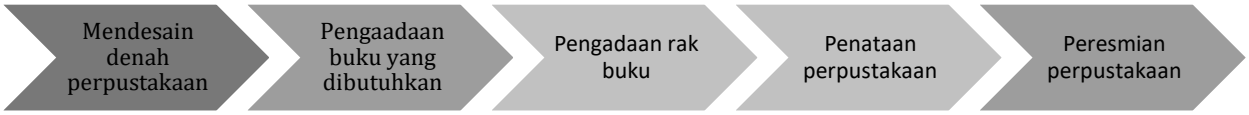

Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap awal pada pengabdian masyarakat adalah dilakukan pendampingan dalam mendesain denah perpustakaan. Selajutnya adalah pengadaan buku serta rak buku. Pendampingan selanjutnya dilakukan dalam penataan perpustakaan. Pendampingan dan pengadaan perpustakaan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kenyamanan proses belajar mengajar di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin.

HASIL

Perpustakaan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan pengguna perpustakaan. Penyediaan fasilitas yang memadai mempengaruhi kualitas perpustakaan. Salah satu fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan adalah ruang baca. Desain ruang baca mempengaruhi pengguna dalam mencari maupun membaca buku di perpustakaan (Wulandari, dkk., 2016). Menurut Brown (1991), terdapat 10 dasar perencanaan dan desain perpustakaan yang perlu diperhatikan, yaitu: fleksibel, lapang, akses mudah, dapat diperluas, bervariasi, terorganisir, nyaman, lingkungan, aman, dan ekonomis.

Beberapa faktor yang mempengaruhi desain interior perpustakaan adalah sebagai berikut.

1. Tata ruang
   Ruang perpustakaan perlu diatur sedemikian rupa agar komposisi antara ruang koleksi, ruang baca, ruang pelayanan, dan ruang kerja seimbang dan terkesan nyaman.
2. Tata warna
   Pemilihan warna dapat memperngaruhi kondisi psikologis pembaca. Pewarnaan dinding perpustakaan harus dapat memberikan kesan yang nyaman bagi pembaca.
3. Pencahayaan
   Desain ruang harus memiliki strategi distribusi cahaya untuk kegiatan yang berbeda karena kegiatan membaca di perpustakaan membutuhkan tingkat pencahayaan yang lebih tinggi dibanding kegiatan mencari buku atau berdiskusi.
4. Sirkulasi udara (ventilasi)
   Pengaplikasikan sirkulasi yang baik di perpustakaan juga dapat mengatasi kelembapan dan melindungi koleksi perpustakaan secara fisik.
5. Tata suara (akustik)
   Perpustakaan harus mampu mendesain ruangan dari kebisingan yang dapat mengganggu kosentrasi pembaca. Perancangan tata suara bertujuan mengurangi atau menyingkirkan kebisingan pada suatu ruang. Penataan tata suara di perpustakaan sangat penting untuk memberikan rasa nyaman bagi pengunjung dalam membaca. Pengontrolan ruang dari kebisingan dapat menciptakan ruang baca yang efektif dan kondusif.

Kegiatan pertama pada pengabdian masyarakat adalah mendesain denah perpustakaan di ruangan dengan panjang 4,0 meter dan lebar 2,5 meter. Desain perpustakaan yang didapatkan adalah sebagai berikut.

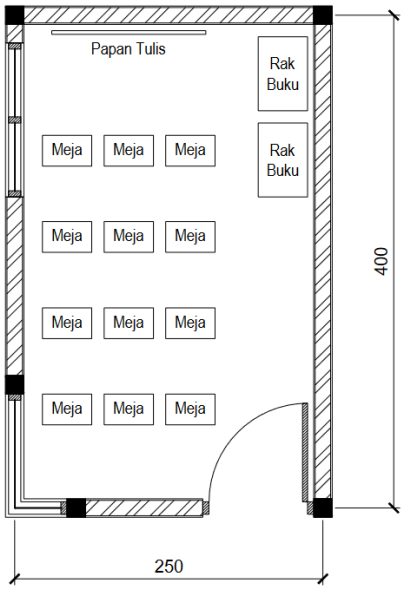

Gambar 3. Desain Denah Perpustakaan di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin

Kegiatan kedua pada pengabdian masyarakat adalah pengadaan buku – buku yang dibutuhkan beserta rak buku. Judul buku-buku tersebut adalah sebagai berikut.

1. Al-Majid (Al-Qur'an terjemah dan tajwid warna)
2. Al-Qur'an hafalan junior
3. Juz Amma for kids
4. Belajar Juz'Amma (Tajwid & Do'a disertai Asmaul Husna)
5. Iqro jilid 1 – 6 (Buku Iqro' – Cara Cepat Membaca Al-Qur'an)
6. Menulis huruf hijaiyah (Aktivitas Islami dan mewarnai)
7. Rukun islam dan rukun iman
8. Pintar belajar shalat untuk anak-anak
9. Pintar berdo'a untuk anak-anak
10. Aku cinta islam
11. Keajaiban kisah 99 Asmaul Husna untuk kesuksesan anak
12. Shalat 5 waktu
13. Mewarnai & menempel stiker huruf hijaiyah
14. Qurban & haji
15. Kumpulan tausyiah pildacil (Pemilihan Dai Cilik)
16. 100 Hal yang tidak kamu ketahui tentang sains
17. Segala sesuatu tentang makhluk hidup
18. Segala sesuatu tentang alam semesta
19. 73 trik sains keren
20. Tanaman ajaib (ramuan obat yang menyembuhkan)
21. Cerita Ramadhan Nabi Muhammad dan para sahabat
22. Kisah nyata 25 Nabi & Rasul disertai pengetahuan aqidah islam
23. Keajaiban Nabi Isa A.S.
24. Muhammad rasul mulia
25. Nabi Musa A.S. dan fir'aun yang keji
26. Dongeng anak nusantara

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.5, Oktober 2023

27. Aku ingin menjadi tentara
28. Aku ingin menjadi dokter
29. Tempat umum
30. Bagaimana aku bisa melihat
31. Buku aku jago calistung
32. 60 hari lancar membaca
33. Anak pintar calistung
34. Cerdas menulis angka & berhitung
35. Aku pintar berhitung

Kegiatan ketiga adalah pengadaan rak buku. Rak buku yang dibutuhkan menyesuaikan dengan kondiri ruangan di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin, sehingga untuk pengadaan rak buku sesuai gambar berikut.

Gambar 4. Rak Buku untuk Perpustakaan

Kegiatan keempat yaitu penataan perpustakaan terdiri dari beberapa tahap. Tahap satu adalah menyiapkan buku-buku koleksi dan pemberian label Nomor SP DIPA disetiap bukunya. Hal ini bertujuan agar diketahui bahwa buku koleksi dari pengadaan adalah hasil dari Pengabdian Pada Masyarakat.

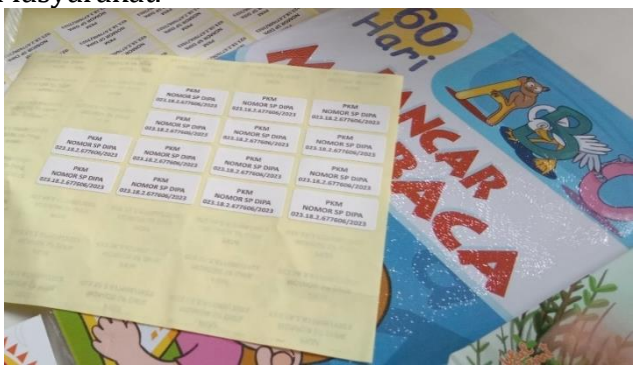

Gambar 5. Contoh Label Nomor SP DIPA

Tahap dua adalah penyerahan rak buku dan buku koleksi ke Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin.

Gambar 6. Penyerahan Rak Buku dan Buku Koleksi

Tahap tiga meliputi penataan rak buku dan buku koleksi sesuai dengan tata letak perpustakaan yang telah didesain pelaksana pengabdian pada masyarakat bersama mitra.

Gambar 7. Tata Letak Rak Buku Koleksi

Selain dilakukan penataan rak buku koleksi, juga dilakukan tata letak meja baca, yaitu sebagai berikut.

Gambar 8. Tata Letak Meja Baca

Peresmian perpustakaan di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin dilakukan dikegiatan kelima, yaitu pada Hari Jum'at Tanggal 23 Juni 2023.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3, No.5, Oktober 2023

Gambar 9. Peresmian Perpustakaan di Rumah Tahfidz

Hasil dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah buku koleksi dapat dimanfaatkan dengan baik oleh santri di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin dengan kondisi perpustakaan sebagai berikut.

Gambar 10. Kegiatan Belajar di Perpustakaan

DISKUSI

Perpustakaan dapat menjadi pusat pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca bagi masyarakat secara luas (Mansyur, 2019). Keberadaan perpustakaan sangat diperlukan agar semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk belajar tanpa batasan umur dan status sosial. Perpustakaan diharapkan menjadi pusat kegiatan pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca. Perpustakaan mempunyai tanggung jawab besar terhadap peningkatan dan pengembangan minat dan kegemaran membaca (Zuliarso & Februariyanti, 2013).

Dalam desain interior perpustakaan, perencanaan desain interior ruang dan pembentukan suasana ruang sangat penting agar dapat memberikan kenyamanan belajar yang menyenangkan dan dapat mempengaruhi meningkatnya minat baca (Susanti, 2014).

Elemen desain interior yang meliputi tata ruang, tata warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan kenyamanan belajar di perpustakaan.

Koleksi buku di perpustakaan merupakan salah satu daya tarik utama. Oleh karena itu koleksi buku diperpustakaan harus diperhatikan secara jumlah, jenis, ragam dan mutu. Koleksi buku menjadi elemen penting dalam eksistensi sebuah perpustakaan untuk meningkatkan minat baca. Secara umum, koleksi buku di perpustakaan berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan informasi (Cahyani 2015).

KESIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat dikasanakan di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin dengan melakukan pendampingan pengadaan perpustakaan yang meliputi mendesain denah perpustakaan, pengadaan buku koleksi perpustakaan, pengadaan rak buku, penataan perpustakaan serta peresmian perpustakaan. Desain denah perpustakaan disesuaikan dengan elemen dasar interior (tata ruang, tata warna, pencahayaan, sirkulasi udara dan tata suara) agar menciptakan kenyamanan belajar bagi santri Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin. Pengadaan koleksi buku disesuaikan dengan kebutuhan santri, sedangkan pengadaan rak buku disesuaikan dengan kondisi ruang perpustakaan di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin. Penataan perpustakaan dilaksanakan sesuai dengan desain perpustakaan. Buku koleksi dapat dimanfaatkan dengan baik oleh santri di Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin dengan kondisi ruang perpustakaan yang nyaman.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam DIPA Swadana Reguler Kompetisi. Terima kasih juga disampaikan kepada Rumah Tahfidz Hidayatul Mubtadiin selaku mitra atas kesempatan sehingga kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

[1] Amelia, C. “PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar.” *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no2 (Oktober 2020), 146-151.
[2] Brown, Carol R. *Interior Design for Libraries*. Chicago: American Library Association, 2022.
[3] Cahyani, A. D. dan Christiani, L. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no.2 (April 2015):8.
[4] Mansyur, U. “Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca.” Disajikan pada Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia II (Narasi II) Himaprodi FBS UNM 2019, Tanggal 16-17 November 2019, Menara Phinisi UNM Makassar, 2019.
[5] Meitasari, I. *PKM Peningkatan Literasi untuk Anak dan Remaja Bojongsari*. Depok: Laporan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka, 2020.
[6] Rosini, R., Nurningsih, S. “Pemanfaatan Media Sosial untuk Pencarian dan Komunikasi Informasi Kesehatan.” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 14, no.2 (Desember 2018), 226-237.

[7] Susanti, E. dan Budiono. "Desain Interior Perpustakaan sebagai Sarana Edukasi dan Hiburan dengan Konsep Post Modern" *Jurnal Sains Dan Seni Pomits* 3, no.1 (2014), 36-41.
[8] Wulandari, R., Suhartika, I.P. and Ginting, R.T. "Layout Perpustakaan Sebagai Daya Tarik Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Pengguna Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Udayana." *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan* 1, no.1 (April 2016), 1-12.
[9] Zuliarso, E., Februariyanti, H. "Sistem Informasi Perpustakaan Buku Elektronik Berbasis Web." *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* 18, no. 1 (Januari 2013), 46-54.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN